

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA

¹Mardiah Djaddar, ² Sukirman, ³ Kartini

Institut Agama Islam Negeri Palopo
E-mail: mardiahdjaddar2801@gmail.com

Abstract

This research discusses the Analysis of the Implementation of the Merdeka Curriculum in Developing Reading Literacy Skills at Datok Sulaiman Palopo Middle School for Girls. The problem in this research discusses the implementation of the Independent Curriculum in the context of developing students' reading literacy skills. This research aims to determine the form or pattern, steps, and impact of the implementation of the Merdeka Curriculum in developing reading literacy skills at SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri. The type and research approach used are descriptive-qualitative. The research was conducted at SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri, and the research lasted for 3 months. The data source used is primary data obtained from interview instruments with respondents, namely the school principal, deputy head of curriculum, Indonesian language subject teachers, homeroom teachers, and students. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The data is then processed through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data that has been obtained is then analyzed by means of description, interpretation, explanation, and interpretation. The results of this research show that 1. The form or pattern of implementation of the Independent Curriculum in developing reading literacy skills includes materials, methods, assessment, human resources, infrastructure, and student participation. By understanding and applying the form or pattern of implementing the Independent Curriculum, schools are committed to creating an optimal learning environment for students so that they can become critical, active, and skilled readers in the era of information and knowledge that continues to develop. 2. Implementation of the Merdeka Curriculum in strengthening reading literacy skills at SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri involves planned, structured, and sustainable steps, starting from planning, implementation, and evaluation. 3. Implementation of the Merdeka Curriculum at SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri has had a significant positive impact, including increased reading skills, better understanding of texts, analytical skills, as well as students' interest in and active participation in literacy activities.

Keywords: *Implementation of the Independent Curriculum, Reading Literacy*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Kemampuan Literasi Membaca di SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk atau pola, langkah-langkah dan dampak dari implementasi Kurikulum Merdeka dalam pengembangan kemampuan literasi membaca di SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri. Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan di SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri dan penelitian berlangsung selama 3 bulan. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari instrument wawancara kepada responden yaitu kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia,

wali kelas dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data kemudian diolah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diolah, selanjutnya dilakukan analisis data dengan cara deskripsi, interpretasi, eksplanasi dan penafsiran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Bentuk atau pola implementasi Kurikulum Merdeka dalam pengembangan kemampuan literasi membaca meliputi materi, metode, penilaian, SDM, sarana prasarana dan partisipasi siswa. Dengan memahami dan menerapkan bentuk atau pola implementasi Kurikulum Merdeka, sekolah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa, sehingga mereka dapat menjadi pembaca yang kritis, aktif, dan terampil di era informasi dan pengetahuan yang terus berkembang. 2. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pengembangan kemampuan literasi membaca di SMP Datok Sulaiman Palopo melibatkan langkah-langkah yang terencana, terstruktur, dan berkelanjutan, mulai dari perencanaan, penerapan hingga evaluasi. 3. Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Datok Sulaiman Palopo memberikan dampak positif yang signifikan, termasuk peningkatan kemampuan membaca, pemahaman teks yang lebih baik, keterampilan analisis, serta minat dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi.

Kata Kunci : Implementasi Kurikulum Merdeka, Literasi Membaca

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa dapat dinilai dari keberhasilan pendidikannya, sedangkan keberhasilan pendidikan terletak pada kurikulum yang digunakan karena kurikulum berfungsi sebagai perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran.¹ Selain hal tersebut, juga harus mempertimbangkan kebutuhan belajar siswa. Oleh karena itu, kurikulum harus selalu dievaluasi, dan perubahan kurikulum ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pemerintah meluncurkan kurikulum prototipe melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2021. Selanjutnya disempurnakan menjadi Kurikulum Merdeka pada tahun 2022. Kurikulum Merdeka merupakan perbaikan dari kurikulum 2013.²

Kurikulum Merdeka tidak dimaksudkan untuk menggantikan program yang sudah ada sebelumnya, tetapi untuk melengkapi dan meningkatkan infrastruktur yang ada. Sebagai salah satu program Merdeka Belajar, tujuan utamanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Program dalam Kurikulum Merdeka ini sangat menunjang kemajuan pendidikan jika dapat dijalankan dengan baik. Dengan kata lain, program ini dapat menjadi salah satu cara dalam meningkatkan mutu pendidikan.³ Wujud pelaksanaan kurikulum sangat tergantung dari para guru sebagai tonggak utama

¹ Margiyono Suyitno and others, 'Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung', *Journal on Education*, 6.1 (2023), 3588–3600 <<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3456>>.

² Heroza Firdaus and others, 'Analisis Evaluasi Program Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 686–692.

³ Maman Suryaman, 'Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia', *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 2020, 13–28.

pendidikan. Oleh karena itu, perlu mengamati dan memperhatikan para guru dalam mengimplementasikan program-program Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka dirancang untuk mengejar ketertinggalan didalam literasi dan numerasi.⁴ Salah satu yang menjadi fokus utama pada Kurikulum Merdeka ini adalah literasi. Keterampilan literasi merujuk pada kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, menulis, menghitung dan memecahkan masalah pada keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Istilah literasi memiliki makna meluas dari waktu ke waktu. Literasi mencakup berbagai jenis keterampilan seperti membaca, menulis, memproses informasi, ide dan pendapat, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Literasi juga melibatkan lebih banyak tindakan dan terhubung dengan pembentukan sikap, nilai, perasaan, hubungan, struktur kekuasaan, dan aspek kontekstual. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya literasi yang tertanam dalam diri generasi muda mempengaruhi tingkat keberhasilan baik di jenjang pendidikan maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, tradisi membaca dan menulis harus terus dikembangkan mengingat bahwa melalui membaca maka kemajuan pendidikan akan lebih pesat.

Tingkat literasi di Indonesia masih terbilang rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei tingkat literasi yang dilakukan oleh Program for International Students Assessment (PISA), dan dirilis oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) yang menyatakan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-62 dari tujuh puluh.⁵ Di berbagai provinsi yang ada di Indonesia, sembilan provinsi (26%) masuk dalam kategori aktivitas literasi sedang (angka indeks antara 40,01-60,00); 24 provinsi (71%) masuk kategori rendah (20,01-40,00); dan satu provinsi (3%) masuk kategori sangat rendah (0-20,00).⁶ Artinya sebagian besar provinsi berada pada level aktivitas literasi rendah.

Berdasarkan rendahnya kualitas literasi dan rendahnya minat baca maka diperlukan adanya terobosan di dunia pendidikan. Kurikulum pada jenjang sekolah dasar dan menengah perlu mendapat perhatian yang lebih karena proses belajar yang ditempuh cukup lama, akan tetapi masih belum mampu memberikan hasil yang memuaskan.

Salah satu sekolah yang mulai menerapkan Kurikulum Merdeka saat ini adalah SMP Datok Sulaiman Palopo bagian putri, yang dibawah kepemimpinan Bapak Muhtarul Hadi, S.Ag., M.Pd.I. SMP Datok Sulaiman

⁴ Dewa Ayu Kade Arisanti, 'Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas', *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8.02 (2022), 243-50 <<https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386>>.

⁵ Utami, L. D. Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara. 2021. Retrieved from [perpustakaan.kemendagri.go.id: https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661](https://perpustakaan.kemendagri.go.id/perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661)

⁶ Agustina, 'Indeks Aktivitas Literasi Membaca Peserta Didik Dan Prestasi Akademik: Studi Korelasi Pada 34 Provinsi Di Indonesia', IV.2 (2021), 64-71.

terletak di jalan H.M Daud No.5 Kecamatan Wara Kota Palopo. SMP Datok Sulaiman bagian putri mulai menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 dan diimplementasikan pada kelas 7, dengan level implementasi pada level 2 yaitu Merdeka Berubah. Artinya, SMP ini mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan.

Oleh karena itu, artikel ini memberikan kajian terkait implementasi Kurikulum Merdeka dengan mencermati secara kritis muatan literasi membaca yang diakomodir di dalamnya. Hal ini penting untuk dibahas agar implementasi Kurikulum Merdeka dapat dipahami dan benar-benar terlaksana sehingga dapat mengembangkan kemampuan literasi membaca.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru, dan siswa SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri. Data juga diperoleh melalui dokumentasi dengan bantuan media cetak, media internet, dan catatan lapangan berupa studi kepustakaan, buku, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

BENTUK ATAU POLA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA

Terdapat enam aspek yang dapat memberikan gambaran terkait dengan bentuk atau pola implementasi Kurikulum Merdeka dalam pengembangan kemampuan literasi membaca.

1. Materi

Penyusunan modul ajar menjadi langkah krusial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di SMP Datok Sulaiman Palopo. Guru-guru terlibat dalam pelatihan dan workshop yang melibatkan tim ahli literasi dan numerasi. Implementasi Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan pada sekolah untuk mengadaptasi perangkat kurikulum, termasuk modul ajar, dari PMM (Platform Merdeka Mengajar). Guru-guru mengambil modul dari platform tersebut dan menyusunnya sesuai dengan karakteristik sekolah. Proses ini memungkinkan penyesuaian tujuan pembelajaran dan pengembangan modul yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru-guru berkolaborasi dalam menentukan tujuan pembelajaran, mengatur alur tujuan, dan menyusun modul ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

Hasil penelitian yang relevan dengan konteks Kurikulum Merdeka di SMP Datok Sulaiman Palopo adalah studi yang dilakukan

oleh Emas Marlina. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengembangan modul pembelajaran yang melibatkan kolaborasi antar guru dan melibatkan tim ahli literasi dan numerasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru-guru yang terlibat dalam proses ini dapat menyesuaikan modul pembelajaran dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.⁷ Sementara penemuan Fabiana dan Yosep mengungkapkan bahwa pelatihan guru dalam menyusun modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran.⁸ Hasilnya menunjukkan bahwa guru yang mengikuti pelatihan tersebut memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merancang materi pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa.

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kolaborasi antar guru dan pengembangan profesional dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Datok Sulaiman Palopo, terutama dalam penyusunan modul ajar yang disesuaikan dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan siswa.

2. Metode

SMP Datok Sulaiman Palopo bagian putri dalam mengimplementasikan metode pembelajaran pada Kurikulum Merdeka telah berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan pada implementasi Kurikulum Merdeka. Guru-guru menerapkan berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti pembelajaran berdiferensiasi dan menggunakan platform Merdeka mengajar sebagai sumber pembelajaran. Implementasi metode pembelajaran tidak terbatas pada satu pendekatan saja, melainkan mencakup beberapa metode untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di bawah Kurikulum Merdeka. Pentingnya metode dalam implementasi Kurikulum Merdeka dan pengembangan literasi membaca sangat berdampak pada efektivitas pembelajaran dan pengembangan keterampilan siswa.

Dalam hal metode pembelajaran, guru menekankan pentingnya melibatkan siswa secara aktif, khususnya melalui proses membaca. Sekolah telah mengambil inisiatif dengan menyiapkan pojok baca dan membentuk tim literasi sebagai sarana untuk meningkatkan literasi

⁷ Emas Marlina, 'Pembinaan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Pada Guru Sekolah Menengah Pertama (Smp)', *Journal of Community Dedication*, 3.1 (2023), 88-97.

⁸ Fabiana Dini Prawingga Nesri and Yosep Dwi Kristanto, 'Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi Untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa', *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9.3 (2020), 480 <<https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i3.2925>>.

siswa. Setiap guru juga diminta untuk menyusun soal yang mencakup aspek literasi dan numerasi. Kriteria-kriteria ini diwajibkan agar siswa dapat terus diberikan penguatan dalam hal keterampilan membaca dan pemahaman numerik.

3. Penilaian

Penilaian dalam Kurikulum Merdeka dan pengembangan literasi membaca memegang peran penting sebagai alat untuk mengukur pencapaian peserta didik dan efektivitas pembelajaran. Di SMP Datok Sulaiman Palopo bagian putri sistem evaluasi formatif dan sumatif disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Guru diharapkan menggunakan rubrik penilaian, kisi-kisi, dan kartu soal dalam proses penyusunan alat evaluasi. Alat evaluasi ini kemudian disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pada penyusunan soal formatif dan sumatif, sekolah mewajibkan penggunaan model soal yang fokus pada literasi dan numerasi. Hal ini mencerminkan keinginan untuk mengukur pemahaman siswa dalam konteks literasi dan numerasi.

Hasil penelitian yang menunjukkan terkait cara guru menyusun alat evaluasi sesuai dengan jenis dan bagiannya, termasuk assesmen diagnostik, formatif, dan sumatif dalam konteks pengajaran adalah dengan memastikan setiap aspek asesmen sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kemudian menyesuaikan alat evaluasi dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Guru yang dapat menyesuaikan alat evaluasi mereka dengan kebutuhan peserta didik cenderung lebih berhasil dalam mengukur kemajuan mereka. Ini mencakup penyesuaian soal-soal, format, dan kriteria penilaian agar sesuai dengan karakteristik kelas. Penggunaan rubrik penilaian sebagai alat yang efektif juga dapat memberikan panduan yang jelas kepada siswa tentang harapan dan kriteria penilaian.⁹ Rubrik membantu menciptakan transparansi dalam proses evaluasi.

4. SDM

Di SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri semua guru telah mengikuti pelatihan IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka). Sekolah memfasilitasi kegiatan ini minimal satu kali pelatihan persemester. Selain itu guru juga bisa mengakses melalui platform Merdeka Mengajar yang didalamnya terdapat bahan sebanyak 41 topik atau pelatihan juga bisa diperoleh komunitas belajar. Jadi, guru selalu mencari cara untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui pelatihan, kursus, atau kolaborasi dengan rekan sejawat.

Partisipasi guru SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri dalam pelatihan IKM berdampak signifikan pada peningkatan

⁹ Kusuma Ningtyas Pramita Resya, 'Evaluasi Pembelajaran Dalam Ranah Aspek Kognitif Pada Jenjang Pendidikan Dasar Pada MI Assalafiyah Timbangreja', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.2 (2023), 4038-4043.

kemampuan literasi siswa dan memperkuat implementasi Kurikulum Merdeka. Dalam rangka implementasi Kurikulum Merdeka, guru mengakui awalnya sulit memahami konsep baru tersebut. Namun, melalui pelatihan dan upaya untuk memahami IKM, guru berhasil meningkatkan efektivitas pengajaran, terutama dalam pengembangan literasi membaca siswa. Meskipun literasi sudah menjadi fokus sebelumnya, pelatihan ini memberikan arah baru dan memotivasi guru untuk terlibat aktif dalam platform Merdeka Mengajar. Contoh keberhasilan, seperti meraih juara dalam lomba dongeng berbahasa daerah, menunjukkan dampak positif dari pembinaan literasi siswa.

5. Sarana Prasarana

Optimalisasi sarana dan prasarana di sekolah ini memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan literasi membaca siswa. Sarana dan prasarana di SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri, seperti ruang komputer, LCD, dan akses internet, telah dipersiapkan dengan baik untuk mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dan peningkatan literasi membaca siswa. Faktor-faktor penting lainnya yang mendukung pengembangan literasi meliputi kelancaran proses pembelajaran, ketersediaan perpustakaan, desain ruang kelas yang mendukung, pojok baca yang disediakan, serta akses teknologi yang optimal. Persiapan yang matang dari sarana dan prasarana tersebut, menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas membaca siswa dan memanfaatkan teknologi dengan baik dalam proses pembelajaran.

6. Partisipasi Siswa

Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dan pengembangan kemampuan literasi membaca telah memberikan dampak positif terhadap sikap dan tingkat antusiasme siswa, serta respons siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran. Sikap dan tingkat antusiasme siswa SMP Datok Sulaiman Palopo mengalami peningkatan karena perubahan dalam metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik. Siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam pembelajaran dan merespon dengan baik terhadap pembelajaran yang dilakukan dalam konteks IKM.

LANGKAH-LANGKAH MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN LITERASI MEMBACA DI SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRI

1. Perencanaan

Perencanaan yang telah ditelaah oleh pihak sekolah SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri ini melibatkan melibatkan beberapa pihak, termasuk instansi pendidikan yang bertanggung jawab, kepala sekolah yang memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan, anggota komunitas sekolah yang berperan dalam memberikan masukan dan dukungan, tenaga pendidik yang akan menjalankan pelatihan dan

pembelajaran, serta peserta didik sebagai fokus utama dari upaya perbaikan pendidikan. Perencanaan tersebut mencakup pelatihan yang komprehensif bagi para guru, penyusunan perangkat pembelajaran yang inovatif dan berstandar, serta pemanfaatan modul ajar yang terstruktur dengan baik. Penelitian oleh Muhammad Akbar dkk, menunjukkan bahwa pelatihan yang baik dan komprehensif merupakan bagian integral dari perencanaan implementasi yang berhasil. Pelatihan guru yang mencakup pemahaman tentang tujuan Kurikulum Merdeka, strategi pembelajaran yang efektif, dan penggunaan teknologi pendidikan, berkontribusi pada peningkatan keterampilan literasi membaca siswa di SMP.¹⁰ Dalam penelitiannya, Diana Aresianti dkk mengungkapkan bahwa guru dan kepala sekolah mengikuti berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh gugus setempat, baik secara online maupun tatap muka. Pelatihan tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kurikulum merdeka dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul setelah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak kabupaten.¹¹ Dalam perencanaan tersebut, tujuan utamanya adalah untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri juga melibatkan proses penyusunan perangkat pembelajaran. Menurut Neneng dkk, perangkat pembelajaran yang dirancang dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka memiliki dampak positif dalam memperkuat pembelajaran literasi di sekolah.¹² Hal ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam membaca, serta mengembangkan keterampilan literasi yang lebih baik.

Salah satu tantangan yang dihadapi di SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri adalah kemampuan guru yang harus terus ditingkatkan melalui pelatihan. Guru memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan ini. Selain itu, ada juga tantangan yang berasal dari siswa, terutama dalam membudayakan gemar membaca. Namun, dalam menghadapi tantangan tersebut, berbagai strategi seperti pojok baca dan kegiatan harian membaca diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut. Hal ini menunjukkan adanya

¹⁰ Muhammad Akbar, Ernawati, and Dedy Setyawan, 'Problematika Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika Kelas Vii Di Smpn 20 Simbang', *Genius: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.1 (2023), 11-23 <<https://ejournal.insightpublisher.com/index.php/GENIUS/article/view/89>>.

¹¹ Diana Ariesanti, Alif Mudiono, and Slamet Arifin, 'Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.6 (2023), 1896-1907 <<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.995>>.

¹² Neneng Widya Sopa Marwa, Herlina Usman, and Baina Qodriani, 'Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka', *METODIK DIDAKTIK: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 18.2 (2023), 54-65 <<https://ejournal.upi.edu/index.php/MethodikDidaktik/article/view/53304>>.

upaya yang dilakukan untuk memperbaiki situasi dan meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.

3. Evaluasi

Evaluasi program literasi membaca dilakukan melalui pembinaan untuk memperbaiki kesalahan yang ditemukan selama supervisi. Progres kegiatan literasi membaca dipantau melalui pelaporan, dengan indikator utama adalah pembiasaan literasi membaca siswa. Selain itu, evaluasi juga dilakukan menggunakan assessment nasional dan AKM kelas untuk menilai kemampuan individu siswa dalam literasi membaca. Tes literasi, partisipasi siswa dalam kegiatan literasi, dan pengumpulan data dari tim literasi juga menjadi dasar evaluasi untuk menilai keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.

Di SMP Datok Sulaiman Palopo telah mengambil langkah-langkah perbaikan dan penyesuaian untuk meningkatkan program literasi membaca. Supervisi, workshop, pelatihan, kombel (komunitas belajar), dan pertemuan webinar telah dijalankan untuk memberikan pembinaan kepada guru. Ahli dalam bidang tertentu juga dipanggil untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dalam literasi membaca. Selain itu, pelatihan tambahan bagi guru diakomodasi untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar literasi membaca. Sekolah juga membuka layanan diskusi untuk mengatasi kendala yang muncul dalam implementasi program. Semua langkah ini diambil dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan keberhasilan program literasi membaca di sekolah.

DAMPAK IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN LITERASI MEMBACA

Implementasi Kurikulum Merdeka memiliki dampak yang sangat positif terhadap kemampuan literasi membaca siswa. Di SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri tingkatan yang menerapkan kurikulum ini mengalami perbedaan yang signifikan dalam literasi dan numerasi dibandingkan dengan tingkatan yang tidak menerapkannya. Hal ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks, serta dalam mengembangkan kemampuan numerasi. Indikator keberhasilan program Kurikulum Merdeka dapat dilihat dari hasil tes literasi siswa, partisipasi siswa dalam kegiatan membaca di luar kelas, serta respons siswa terhadap pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Semua ini berkontribusi pada keseluruhan pengembangan keterampilan literasi membaca siswa.

Berdasarkan data yang tercatat dalam rapor pendidikan tahun 2024, terlihat bahwa kemampuan literasi siswa di SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri yang menerapkan Kurikulum Merdeka mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini tercermin dalam kategori "baik" pada penilaian kemampuan literasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka memiliki dampak positif yang nyata terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks. Data ini memperkuat bukti bahwa Kurikulum Merdeka efektif dalam meningkatkan

kemampuan literasi siswa di SMP Datok Sulaiman Palopo bagian Putri dan memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan membaca dan numerasi siswa.

KESIMPULAN

Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Datok Sulaiman Palopo bagian putri telah memberikan dampak positif pada pengembangan literasi membaca siswa. Pola implementasi yang fleksibel dan langkah-langkah yang terencana berkontribusi pada peningkatan kemampuan analisis dan pemahaman siswa terhadap teks. Kurikulum ini tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa melalui literasi. Implementasi yang berkelanjutan dan evaluasi rutin diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, 'Indeks Aktivitas Literasi Membaca Peserta Didik Dan Prestasi Akademik: Studi Korelasi Pada 34 Provinsi Di Indonesia', IV.2 (2021), 64–71.
- Akbar, Muhammad, Ernawati, and Dedy Setyawan, 'Problematika Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika Kelas Vii Di Smpn 20 Simbang', *Genius: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.1 (2023), 11–23 <<https://ejournal.insightpublisher.com/index.php/GENIUS/article/view/89>>.
- Ariesanti, Diana, Alif Mudiono, and Slamet Arifin, 'Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.6 (2023), 1896–1907 <<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.995>>.
- Arisanti, Dewa Ayu Kade. 'Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas', *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8.02 (2022), 243–50 <<https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386>>.
- Fabiana Dini Prawingga Nesri and Yosep Dwi Kristanto, 'Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi Untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa', *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9.3 (2020), 480 <<https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i3.2925>>.

- Firdaus, Heroza and others, 'Analisis Evaluasi Program Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 686–692.
- Marlina, Emas. 'Pembinaan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Pada Guru Sekolah Menengah Pertama (Smp)', *Journal of Community Dedication*, 3.1 (2023), 88–97.
- Marwa, Neneng Widya Sopa, Herlina Usman, and Baina Qodriani, 'Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka', *METODIK DIDAKTIK: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 18.2 (2023), 54–65
<<https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/view/53304>>.
- Suryaman, Maman 'Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia', *Prosiding Seminar Daring Nasional : Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 2020, 13–28.
- Suyitno, Margiyono and others, 'Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung', *Journal on Education*, 6.1 (2023), 3588–3600
<<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3456>>.
- Resya, Kusuma Ningtyas Pramita. 'Evaluasi Pembelajaran Dalam Ranah Aspek Kognitif Pada Jenjang Pendidikan Dasar Pada MI Assalafiyah Timbangreja', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.2 (2023), 4038–4043.
- Utami, L. D. Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara. 2021. Retrieved from perpustakaan.kemendagri.go.id: <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661>